BAB 5

SIMPULAN dan SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari analisis dan pengolahan data persediaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. EOQ adalah kuantitas pesanan paling ekonomis pada setiap bahan baku sebagai berikut : Kapur 216.972 kg, tanah liat 125.269 kg, biji besi 62.635 kg, silika 79.227, gibsum 48.517 kg dan polymer 56.022 kg.
2. Tingkat pemesanan kembali ROP menunjukkan tingkat jumlah persediaan bahan baku saat perusahaan harus melakukan pemesanan kembali bahan baku agar proses produksi dapat berjalan lancar. Tingkat pemesanan kembali dengan stok pengaman persediaan adalah sebagai berikut : Kapur 14.275 kg, tanah liat 4.758 kg, biji besi 1.189 kg, silika 1.903, gipsum 714 kg dan polymer 952 kg.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dibandingkan total biaya yang diminimalisasi sebelum dan sesudah EOQ adalah sebesar Rp 36.447.637

5.2 Saran

Agar perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku berjalan dengan baik berikut saran – saran yang dari penulis pada PT. Jaya Mulia Perkasa, sebagai berikut :

1. Dalam melakukan proses produksi sebaiknya perusahaan melakukan peramalan pada permintaan produk dari berbagai aspek diantaranya tingkat

penjualan tahun lalu agar proses produksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.

2. Dalam melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku hendaknya perusahaan melakukan dengan cermat sehingga tidak menyebabkan resiko kekurangan maupun kelebihan bahan baku.
3. Dengan menggunakan EOQ perusahaan dapat mengetahui jumlah pesanan optimal sehingga perusahaan meminimalisasi jumlah pemesanan yang berdampak pada biaya pemesanan yang semakin sedikit.